

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A . Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan peneliti telah mengemukakan beberapa penjelasan terkait pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) oleh peneliti di Kecamatan Baruga Kota Kendari maka peneliti memberikan beberapa kesimpulan antara lain

1. Respon para UMKM terkait Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 telah mengetahui cukup baik dan mendukung adanya fatwa ini. Hal ini ditandai dengan pengakuan 10 informan peneliti bahwa mereka tahu fatwa ini mereka tahu dari berita *Televisi, Youtube, Tik Tok, Fecebook, dan Twiteer*. walupun demikian, bahwa mereka merespon dengan berbagai jenis respon peneliti dapat membaginnya menjadi 3 kelompok yang pertama mereka yang mendukung penuh Fatwa MUI itu sehingga, mereka tidak lagi menjual produk tersebut tidak lagi dan berhenti menjualnya sehingga di simpan, dibuang atau dimusnahkan itu yang mendukung secara penuh fatwa. Kelompok yang kedua mendukung Fatwa hanya saja mereka masih pertimbangan stok produk, dan pertimbangan konsumen sehingga mendukung fatwa tersebut tetapi, masih menjual produk-produk stok yang ketiga kelompok yang tidak mendukung sama sekali walaupun mengetahui adanya fatwa dari media sosial. Tetapi, mereka tidak mengindahkannya sama sekali. Meskipun masing-masing para pelaku UMKM menyampaikan alasan yang beragam, secara garis besar alasan di keluarkannya fatwa ini adalah sebagai aksi wujud solidaritas moral bangsa Indonesia terhadap Palestina,

serta tidak hanya dilihat sebagai dukungan moral, tetapi juga sebagai strategi untuk membantu perjuangan rakyat Palestina dan sekaligus menekan perekonomian Israel dan positifnya lagi bisa meningkatkan peluang untuk memperkuat kemandirian ekonomi nasional melalui penguatan industri dalam negeri serta pemberdayaan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah.

2. Korelasi terkait Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 tentang Hukum Dukungan terhadap Perjuangan Palestina merupakan bentuk respon moral, religius, dan sosial terhadap kezaliman dan penjajahan yang terjadi di Palestina. Jika ditinjau dari perspektif *maslahah mursalah*, fatwa ini mengandung nilai kemaslahatan yang nyata (*haqiqiyah*), menyeluruh (*kulliyah*), tidak bertentangan dengan *nash* dan *ijma'*, sejalan dengan tujuan syariat (*maqāṣid al-syarī'ah*), dan memenuhi prinsip kemaslahatan universal. Dalam konteks para pelaku UMKM di Kecamatan Baruga, fatwa ini memiliki dampak yang beragam tergantung pada sikap masing-masing pelaku usaha. UMKM yang sepakat terhadap fatwa ini menunjukkan tingkat kemaslahatan tertinggi, karena mereka secara sadar mengutamakan nilai solidaritas, keadilan, dan prinsip keislaman dalam menjalankan usahanya. Sebaliknya, UMKM yang tidak sepakat lebih fokus pada keuntungan jangka pendek, meskipun dengan mengorbankan prinsip bermoral dan berkeadilan. Korelasi antara tingkat kesepakatan UMKM terhadap fatwa dengan nilai *maslahah mursalah* menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penerimaan terhadap fatwa, semakin besar pula kontribusinya terhadap kemaslahatan umat secara kolektif. Dalam hal ini, *maslahah mursalah* berperan penting sebagai jembatan antara idealisme syariah dan realitas ekonomi lokal. Artinya, fatwa

ini tidak hanya menjadi instrumen moral, tetapi juga menjadi pemicu perubahan etis dalam perilaku usaha masyarakat.

## **B. Saran**

Masyarakat Indonesia khususnya para UMKM di Kecamatan Baruga perlu bijaksana dalam menyikapi boikot produk Israel dengan melakukan riset dan memilih produk yang tidak mendukung perekonomian Israel. Untuk mendukung Palestina, masyarakat Indonesia harus cerdas memilih produk dan menghindari produk yang mendukung Israel.

Peneliti menyarankan supaya penelitian ini dapat dilanjutkan atau dikembangkan lagi sesuai dengan keadaan perubahan kondisi sosial, ekonomi, dan politik yang mungkin terjadi di masa depan dan dibahas lagi lebih mendalam agar dapat mengembangkan pengetahuan dan menambah wawasan kita semua. Kepada peneliti dan intelektual muda Islam dan para mahasiswa sudilah kiranya meneliti kembali khazanah keilmuan klasik yang masih simpang siur dan masih banyak perbedaan pendapat satu sama lain dan diharapkan perbedaan itu dapat terselesaikan terutama masalah boikot produk Israel dalam upaya mendukung Palestina.